

Muhasabah Diri Pasca Bulan Syawal

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَجَعَلَ الظُّلُمَاتِ وَالنُّورَ وَقَفَّهَ مَنْ أَرَادَ بِهِ خَيْرًا فِي دِينِ اللَّهِ فَاصْبَحَ مِنَ الْعَالَمِينَ الْمُهْتَدِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ يَمُنُّ بِالْفَضْلِ وَيَمْنَعُ بِالْعَدْلِ وَهُوَ أَعْلَمُ حَيْثُ يَجْعَلُ رِسَالَتَهُ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ. وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ وَخَاتَمَ النَّبِيِّينَ وَالْمُرْسَلِينَ. صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا. أَمَّا بَعْدُ. أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا اللَّهَ وَتَفَقَّهُوا فِي دِينِكُمْ. قَالَ اللَّهُ تَعَالَى يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

Para Jamaah Sholat Jum'at yang dimuliyakan oleh Allah SWT

Pertama-tama khatib berwasiat kepada diri sendiri dan kepada saudara-saudara ku untuk senantiasa menyukuri segala kenikmatan yang telah diberikan oleh Allah SWT. Salah satu caranya yaitu meningkatkan kualitas ketakwaan kita kepada-Nya. Kedua, mari kita bersholawat kepada Nabi Muhammad SAW. Semoga kita senantiasa mendapatkan *syafa'at* nya di Hari Kiamat. *Amin ya rabbal 'alamien*.

Saudara-saudara ku yang mulia,

Setelah Idul Fitri mari kita sama-sama interopeksi diri berkaitan dengan ibadah-ibadah kita kepada Allah dan amal-amal sholeh kita kepada sesama manusia. Tujuan interopeksi diri mengingat sifat manusia mudah berubah-ubah dalam menjalan beribadah dan amal sholeh. Saat di bulan ramadhan kita sangat rajin ibadah, sholat tarawih, sholat witir, dan qiyamul lail. Kita juga rajin memberi sedekah kepada orang-orang yang membutuhkan. Meskipun kondisi kita terbatas, tapi semangat membantu dan mengharapkan ridha Allah sangat tinggi pada waktu itu. Jangan-jangan keindahan ibadah dan amal sholeh saat itu hanya tinggal kenangan. Jangan-jangan hari ini iman, ibadah dan amal sholeh kita mengalami penurunan yang signifikan.

Dalam kesempatan ini, khatib mengingatkan diri sendiri dan kepada para jamaah akan firman Allah dalam Q.S. Al-Hasr ([59] :18) sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلَنْتَنظُرَ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya:

Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

Ayat tersebut Allah mengajurkan kepada umat Islam untuk senantiasa muhasabah diri atau interopeksi diri terhadap apa yang telah kita lakukan baik berkaitan dengan ibadah maupun amal sholeh. Muhasabah diri sangat penting. sebab perbuatan tersebut merupakan pintu kejujuran bagi seseorang dan jalan bagi orang tersebut untuk senantiasa mendapatkan hidayah dan kesuksesan di masa-masa mendatang. dengan muhasabah diri, maka orang tersebut tahu kekurangan dan tahu cara memperbaiki kekurangan tersebut dengan hal-hal yang lebih baik dan bermanfaat.

Menurut Syaikh Muhammad Thanthawi Dalam Tafsir Al-Wasiht, Jilid XIV, halaman 408 menjelaskan bahwa sebaiknya manusia membiasakan untuk muhasabah atau interopeksi diri atas kehidupan di dunia sebelum dihisab di akherat nanti. Sebab jalan cara tersebut sebagai jalan untuk mengetahui kesalahan dan memperbaiki segala kesalahan dan kekurangan.

Nabi Muhammad saw bersabda:

من كان يومه خيرا من امسه فهو رايح. ومن كان يومه مثل امسه فهو مغبون. ومن كان يومه شرا من امسه فهو ملعون. (رواه الحاكم)

Artinya:

Barangsiapa hari ini lebih baik dari kemarin, maka ia beruntung. Barangsiapa hari ini sama dengan kemarin, maka ia merugi. Barangsiapa hari ini lebih buruk dari kemarin, maka ia terlaknat". (HR. Al-Hakim).

Menurut Imam Al-Ghozali muhasabah diri mempunyai urgensi sebagai berikut: Pertama, muhasabah diri mampu memperbaiki diri dan menjauhi perbuatan dosa. Kedua, muhasabah menumbuhkan rasa tanggungjawab. Ketiga, muhasabah menjaga diri dari perbuatan maksiat.

Saudara-Saudara Ku yang Dimuliakan oleh Allah SWT,

Dari paparan tersebut di atas, bahwa setiap manusia mempunyai potensi melakukan kesalahan, lupa, lalai dan terlena dalam kehidupan sehari-hari. Semua status manusia mempunyai potensi tersebut. Idealnya, setiap manusia juga harus mempunyai program unggulan pada diri sendiri yaitu muhasabah diri untuk mengerti segala kekurangan dan memperbaikinya agar masa-masa yang akan datang ia akan mendapatkan kesuksesan, terutama kesuksesan di akherat nanti.

بَارَكَ اللهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ. وَتَقَبَّلْ مِنِّي وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ. أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَاسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيمَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

Khutbah ke-II

الْحَمْدُ لِلَّهِ مُؤَيِّدِ الصَّابِرِينَ بَعِزِّ نَصْرِهِ. أَشْهَدُ أَنْ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَي سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ. صَلِّي اللَّهُ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ مُنْتَهَى الدُّهُورِ. صَلَاةً دَائِمَةً بِلَاقَاءِ وَلَا فُتُورٍ. وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا. أَمَا بَعْدُ. فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ أَمْرَكُمْ بِأَمْرِ بَدَاءٍ فِيهِ بِنَفْسِهِ وَتَنَّى بِمَلَائِكَتِهِ وَآيَةً بِالْمُؤْمِنِينَ مِنْ عِبَادِهِ. فَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ: إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَي النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَي سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ وَأَنْبِيَائِكَ وَرُسُلِكَ وَأَهْلِ طَعْنِكَ أَجْمَعِينَ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ إِنَّكَ سَمِيعٌ قَرِيبٌ مُجِيبُ الدَّعَوَاتِ. رَبَّنَا إِنَّا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةٌ وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةٌ وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ. رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًّا لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَؤُوفٌ رَحِيمٌ. عِبَادَ اللَّهِ. إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ. فَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُواهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ وَلَذِكْرُكَ اللَّهُ أَكْبَرُ.